

PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND BEVEREAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2018-2021)

Neneng Hasanah
Universitas Pamulang
hasanahneneng9@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to examine and analyze the effect of funding decisions, company growth, investment decisions and dividend policies on firm value in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2021. This study uses secondary data. Data obtained from the IDX website. The population in this study are food and beverage manufacturing sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The technique for collecting samples in this study is purposive sampling. Based on the criteria that have been determined by the researcher, there are 11 samples of companies of food and beverage. The data analysis technique used multiple linear regression using SPSS. The results of this study indicate that funding decisions, investment decisions and dividend policies have no effect on firm value. While the growth of the company has an effect on the value of the company.

Kata Kunci: *Funding Decisions, Company Growth, Investment Decisions, Dividend Policies, Firm Value.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisa pengaruh keputusan pendanaan, pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi dan kebijakana deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia 2018-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data diperoleh dari website IDX. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan *food and beverage* sub sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Adapun tekniin pengumpulan sampel pada penelitian adalah *purposive sampleing*. Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan peneliti maka terdapat 11 sampel perusahaan *of food and beverage*. Teknik analisis data menggunakan regresi liner berganda yang menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaa, keputusan investasi dan kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Keputusan Pendanaan, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Seiring dengan meningkatkan jumlah pertumbuhan penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap *Food and Beverage* pun meningkat. Kecenderungan penduduk Indonesia untuk menikmati produk siap saji membuat bermunculan perusahaan-perusahaan baru di bidang makanan dan minuman. Hal tersebut memicu terjadinya persaingan yang semakin kuat antar perusahaan sejenis. Penilaian prestasi dan kinerja perusahaan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Nilai perusahaan sangat penting karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Wijaya, 2015). Menurut Putra dan Lestari (2016), nilai perusahaan yang tinggi juga mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi, karena semakin tinggi nilai perusahaan investor akan mendapat keuntungan tambahan selain dividen yang diberikan oleh pihak perusahaan yaitu berupa *capital gain* dari saham yang mereka miliki. Hal yang mempengaruhi tingginya nilai perusahaan, yaitu keputusan pendanaan, pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, dan kebijakan deviden. Keputusan pendanaan menjadi salah satu aspek penting yang ada di dalam manajemen keuangan perusahaan. Kebijakan keputusan pendanaan tersebut juga sering dilakukan dengan kebijakan struktur modal perusahaan di awal tahun pencanangan program kerja yang akan dilaksanakan kedepannya. Seseorang yang sangat berperan dalam keputusan pendanaan yaitu manajer keuangan. Manajer dituntut untuk melakukan berbagai pertimbangan tentang keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Adelia *et al* (2022) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam pemantapan posisi di era persaingan, menikmati penjualan yang terus meningkat secara signifikan dengan diiringi adanya peningkatan pangsa pasar. Penelitian yang dilakukan oleh Atika (2018) menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin cepat pertumbuhan perusahaan akan mengakibatkan nilai perusahaan yang semakin tinggi pula. Kewenangan lain yang dimiliki oleh manajer, yaitu mengambil keputusan investasi modal perusahaan. Bagi beberapa perusahaan, aktivitas investasi

merupakan unsur penting dari operasi perusahaan dan penilaian kinerja perusahaan mungkin sebagian besar, atau seluruhnya bergantung pada hasil yang dilaporkan dalam bagian ini. Berinvestasi merupakan hal yang sangat penting dalam mengelola pendapatan, dengan berinvestasi seseorang akan mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan risiko yang tinggi pula, begitupun sebaliknya (Arianti, 2020). Keputusan ini sangat penting dengan semakin besarnya dan berkembangnya perusahaan. Noviandry dan Nur (2019) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain keputusan investasi, faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan tentang bagaimana tingkat laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan yang nantinya digunakan untuk membiayai investasi perusahaan dimasa yang akan datang (Susila dan Prena, 2019). Tingkat dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham karena investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen dibandingkan dengan *capital gain*. Penelitian yang dilakukan oleh Rara dan Susanto (2018) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

TELAAH LITERATUR

Teori Sinyal (*signalling theory*)

Menurut Achmad dan Amanah (2014), teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Inti dari teori ini berasumsi bahwa perusahaan akan berusaha memberikan informasi kepada pihak eksternal atas kondisi mereka guna mengurangi resiko adanya asimetri informasi, sehingga pihak eksternal akan lebih mengetahui kondisi perusahaan. Informasi tersebut layaknya sebuah sinyal yang akan direspon oleh pihak eksternal dengan harapan akan mengurangi keraguan sehingga tidak menimbulkan adanya *underestimate* terhadap prospek perusahaan.

Nilai perusahaan

Menurut Setyawati (2019) “Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai nilai wajar perusahaan yang mencerminkan penilaian investor terhadap emiten/perusahaan”. Nilai perusahaan sangat penting karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan sehingga dapat merubah persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan PBV (*Price Book Value*) yang membandingkan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham (Nurhayati, 2013).

Keputusan Pendanaan

Keputusan selanjutnya yang harus dibuat oleh manajer keuangan yaitu apakah dana yang akan digunakan oleh perusahaan berasal dari sumber internal atau eksternal. Manajer keuangan harus dapat membuat keputusan tentang bentuk dan komposisi dana yang terbaik yang akan digunakan oleh perusahaan untuk dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan (*growth*) adalah peningkatan ataupun penurunan dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Aset suatu perusahaan merupakan aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dengan adanya hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil operasional perusahaan sehingga menambah kepercayaan serta dapat memberikan sinyal positif bagi pihak luar maupun pihak dalam perusahaan. Menurut Syardiana et al (2015) pertumbuhan perusahaan akan menghasilkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi karena pertumbuhan memiliki aspek yang menguntungkan bagi pihak investor

Keputusan Investasi

Menurut Effendy dan Handayani (2020), “Keputusan investasi merupakan faktor yang penting, karena untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan”. Tujuan keputusan investasi adalah untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Apabila ada kesempatan investasi yang menguntungkan, maka manajer berusaha mengambil peluang untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham. Keputusan investasi melibatkan waktu jangka panjang, sehingga

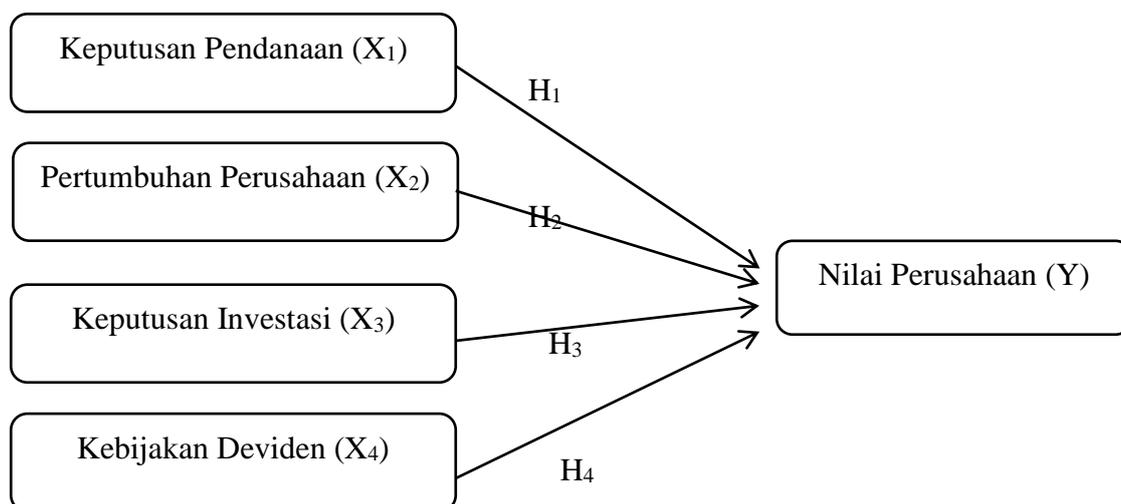
keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena memiliki konsekuensi juga.

Kebijakan Deviden

Menurut Utami dan Damayanti (2018), “Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang”. Dividen ini sendiri adalah penghasilan yang diharapkan oleh para pemegang saham.

Kerangka Pemikiran Teoritis

Gambar 1 Kerangka Pemikiran Teoritis



Hipotesis

H₁ : Diduga terdapat pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021

H₂ : Diduga terdapat terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021

H₃ : Diduga terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021

H₄ : Diduga terdapat pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021

METODOLOGI PENELITIAN

Peneliti menjadikan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2021 sebagai populasi. Penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria pada pengambilan sampel, yaitu:

- 1) Jumlah Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI 2017-2020.
- 2) Jumlah Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama 2018-2021.
- 3) Jumlah Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* yang tidak membagikan dividen secara berturut-turut selama 2018-2021

Variabel Penelitian dan Pengukuran

1) Variabel dependen

Pada penelitian ini variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan *Price Book Value (PBV)*, yaitu perbandingan antara harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar sahamnya.

$$PBV \equiv \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

2) Variabel Independen

Keputusan pendanaan diproksikan melalui *Debt to Equity Ratio (DER)*. DER adalah total utang dibagi dengan total ekuitas pemegang saham.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Pertumbuhan perusahaan pada penelitian ini diproksikan dengan total aktiva dikurangi dengan total aktiva pada tahun sebelumnya kemudian dibagi dengan total aktiva tahun sebelumnya.

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Total Aktiva} - \text{Total Aktiva t-1}}{\text{Total Aktiva t-1}}$$

Keputusan investasi pada penelitian ini diproksikan dengan PER (*Price Earning Ratio*) yang membandingkan antara *closing price* dengan *earning per share* (Rinnaya dan Andini, 2016).

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana intern atau *internal financing*. Kebijakan dividen pada penelitian ini diproksikan dengan DPR (*Dividend Payout Ratio*) yang membandingkan antara dividen yang dibagikan (*dividend per share*) terhadap laba per lembar saham (*earning per share*) (Hanafi dan Halim, 2012:82).

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earnings Per Share}}$$

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPP untuk mengolah data. Model regresi dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 \text{KP PP} + \beta_2 + \beta_3 \text{KI} + \beta_4 \text{KD} + e_{it}$$

Model Regresi penelitian ini menunjukkan α adalah konstanta, KP adalah keputusan investasi, PP adalah pertumbuhan perusahaan, KI adalah keputusan investasi, dan KD adalah kebijakan deviden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan *purposive sampling* didapat sampel sebanyak 11 perusahaan dengan tahun pengamatan selama 4 tahun dari tahun 2018-2021, sehingga mendapatkan total sampel sebanyak 44 data.

Tabel 1 Data Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BUDI	PT. Budi Strach & Sweetener Tbk
2	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia
3	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
4	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
5	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
8	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
9	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
10	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk
11	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Peneliti menggunakan SPSS untuk menguji hipotesis dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 2 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.347	1.068		2.197	.034
KP (X1)	.209	.136	.242	1.536	.133
PP (X2)	-.259	.117	-.365	-2.222	.032
KI (X3)	.211	.133	.236	1.591	.120
KD (X4)	.281	.203	.228	1.386	.174

Sumber : Hasil olah data SPSS

Model persamaan regresi liner berganda yang terbetuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 2.347 + 0.209X_1 - 2.59X_2 + 0.211X_3 + 0.281X_4 + e$$

- a. Setelah melakukan olah data diperoleh nilai signifikan X_1 sebesar $0.133 > 0.05$ dan nilai t hitung 1.536 yang artinya tidak terdapat pengaruh variabel keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak
- b. Dari tabel dapat dilihat nilai signifikan X_2 sebesar $0.032 < 0.05$ dan nilai t hitung -2.222 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- c. Diketahui nilai signifikan X_3 sebesar $0.12 > 0.05$ dan nilai t hitung 1.591 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak yang berarti tidak dapat pengaruh variabel keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
- d. Diketahui nilai signifikan X_4 sebesar $0.174 > 0.05$ dan nilai t hitung 1.386 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak yang berarti tidak dapat pengaruh variabel kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan data yang diolah maka peneliti memiliki kesimpulan, yaitu variabel keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan ada beberapa saran yang dapat diajukan, sebagai berikut : Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk lebih menilai keabsahan hasil penelitian yang dilakukan. Diharapkan adanya tambahan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. L., & Amanah, L. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(9).
- Adelia, R. S., Sri, H., & Alfiatul M. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, dan Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2016-2020). *Forum Eknomi* (pp: 1411-1713)
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10 (1), 13-36.
- Effendy, N. N., & Handayani, N. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(3).
- Gozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Undip
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan pengaruhnya terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan sektor non jasa. *Jurnal Keuangan & Bisnis Program Studi Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan*, 5(2), 144-153.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh kebijakan dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Putra, L. A., & Indrawati, N. K. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Berusa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2).
- Rahardjo, C. R. (2016). Faktor yang menjadi preferensi konsumen dalam membeli produk frozen food. *Performa: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 1 (1), 32-43.
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). pengaruh profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan pendanaan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2 (2).

- Rofifah, D. (2020). *Nilai Perusahaan Dipengaruhi Oleh Struktur Modal Dan Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Sartini, L. P. N., & Purbawangsa, I. B. A. (2014). Pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen, serta keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(2), 81-90.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Susila, M. P., & Prena, G. D. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 80-87.
- Utami, A. P. S., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(10), 5719-5747.
- Wijaya, B. I., & Sedana, I. P. (2015). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (kebijakan dividen dan kesempatan investasi sebagai variabel mediasi). *E-Jurnal Manajemen*, 4(12).
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep Dan Penerapannya*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Zuraida, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 529-536.